

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran dan diklasifikasikan sebagai peneliti ilmiah yang dibangun berdasarkan teori yang berkembang dari penelitian dan dikendalikan berdasarkan empiris.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode survei dimana metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perawatan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mendistribusikan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dapat memberikan arahan bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dan data yang di peroleh akan lebih spesifik. Untuk mempermudah penulis dalam mengabalisis masalah ini, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pengawasan tenaga kerja asing oleh kantor imigrasi kelas I khusus batam.

Indikator yang di gunakan dalam pengawasantenaga kerja asing penelii ini adalah:

- a. Penetapan standar pelaksana. Tipe standar dapat di nyatakan dalam bentuk-bentuk hasil yang dapat dihitung. Ini memungkinkan manajer untuk mengkomunikasikan pelaksanaan kerja yang diharapkan kepada para bawahan secara lebih jelas dan tahap-tahap lain dalam proses perencanaan dapat ditangani dengan efektif. Standar yang harus ditetapkan secara akurat dan diterima mereka yang bersangkutan. Penetapan standar pelaksanaan ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan agar dapat berjalan dengan baik. Indikator ini bertujuan untuk menentukan apasaja yang menjadi standar yang digunakan dalam pelaksanaan pengawasan TKA oleh Imigrasi Klas I Batam.
- b. Penentuan pengukuran pelaksana kegiatan. Dalam melaksanakan pengawasan dibutuhkan untuk menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat. Hal ini bertujuan agar adanya tolak ukur yang dipakai dalam mengukur tingkat keberhasilan sebuah pengawasan yang dilakukan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apa saja ukuran dalam menilai pelaksanaan kegiatan pengawasan TKA oleh Imigrasi Klas I Batam.
- c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan. Setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring ditentukan, pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses berulang-ulang dan terus menerus. Pengukuran pelaksanaan kegiatan penting untuk dilakukan sebagai bentuk evalusai terhadap kegiatan pengawasan yang

telah dilakukan. Indikator ini bertujuan untuk mengevaluasi pengawasan TKA oleh Imigrasi Kelas I Batam.

- d. Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan.
Perbandingan kisah nyata dengan pelaksana yang direncanakan atau standar yang ditetapkan. Tahap ini merupakan pengujian terhadap rencana dengan implementasi yang ada di lapangan. Rencana yang telah ditetapkan akan dibandingkan dengan kenyataan atau hasil yang telah dicapai. Tujuannya untuk menilai efektifitas dari rencana dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Indikator ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dan hasil yang telah didapat oleh Imigrasi Kelas I Batam.
- e. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk seperti merubah standar yang telah ditetapkan, pelaksanaan pengawasan yang di perbaiki atau keduanya dapat secara bersamaan. Tindakan ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki apa yang dianggap tidak sesuai agar menciptakan pengawasan yang lebih baik lagi. Indikator ini bertujuan untuk menilai apa saja bentuk koreksi atau perbaikan yang telah dilakukan oleh Imigrasi Kelas I Batam dalam melakukan Pengawasan TKA.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari narasumber atau informan. Narasumber yang ditunjuk dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan karena informan yang menjadi peneliti merupakan informan yang relevan dalam memberikan informasi secara mendalam kepada peneliti. Berikut ini kriteria narasumber atau informan yang dipilih dalam penelitian ini:

1. Informasi benar-benar mengetahui permasalahan, serta terlibat langsung dengan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan penyampaian informasi secara spontan atau di luar kepala ketika menjawab suatu pertanyaan
2. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi sasaran peneliti
3. Informan mempunyai integritas dan cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi

4. Informan dalam memberikan informasi tindak cendrung mengolah informasi terlebih dahulu serta relatif lugu ketika menyampaikan informasi.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yang berbagai teori dan informasi yang diperoleh dapat berupa dokumen arsip, buku, jurnal, website, peraturan undang-undang, teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti mengenai pengawasan tenaga kerja asing oleh kantor imigrasi kelas I khusus batam dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara mendalam, merupakan pertemuan langsung antara peneliti dan informan, untuk mendapat gambar guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dan tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan dari kantor imigrasi kelas I khusus batam maupun dari pihak luar yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 Daftar Informan

NO		JABATAN	ALASAN PEMILIHAN INFORMAN
1.	Baginda Raja Harahap	Penyidik Pegawai Negri Sipil Kantor Imigrasi Kelas I Kota Batam.	Bagian bidang pengawasan dan penindakan tenaga kerja asing yang melakukan pelanggaran seperti penyalahgunaan izin tinggal, pelanggaran keamanan dan overstay.
2.	Iwan Sahat	Jabatan Fungsional Ketua Tim Kantor Imigrasi Kelas I Kota Batam.	Karena pak iwan ditunjuk sama pak raja karena lebih tau permasalahannya dan lebih kompeten karena dia sebagai penjabat fungsional.
3.	Sharkan	Technical enggenering	Karena sharkan tenaga kerja asing yang sudah berkerja selama 5 tahun di PT Team Metal Indonesia.
4.	Dame	Technical Enggenering	Karena dame tenaga kerja asing yang sudah berkerja selama 7 tahun di PT Team Metal Indonesia.
5.	Goh Bin Teik	Enggenering	Karena Goh bin teik tenaga kerja asing yang beerkerja di PT JP Teknologi batam
6.	Nyi Nyi Zaw	Mechanical	Karena Nyi nyi zaw tenaga kerja asing yang beerkerja di PT JP Teknologi batam

2. Observasi, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen merupakan sumber data peneliti dalam bentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung misalnya peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dimasukkan dalam narasi dalam laporan akhir dan menyusun struktur laporan akhir.

Teknik analisis data menurut Bogdan (Sugiyono, 2016:244) yaitu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman

(Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Data reduction (reduksi data)

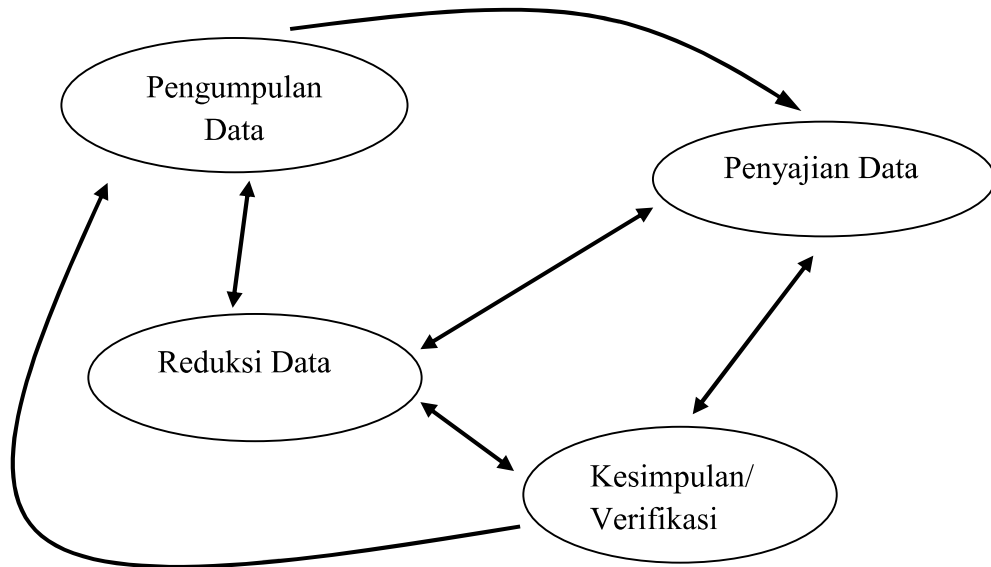
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan gayanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif atau teori.



Gambar 3.1 Alur Analisis Data

(Sumber: Sugiyono, 2014:247)

3.6 Keabsahan Data

Salah satu cara penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil peneliti adalah dalam melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Adapun menurut (sugiyono, 2016:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji kredibilitas/kepercayaan terhadap data penelitian antara lain dengan:
 - a. Perpanjangan pengamatan dengan artian peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

- b. Menggunakan bahan referensi, hasil pengamatan yang didukung dengan gambar dan foto
- c. Triangulasi, teknik pengumpulan data dan waktu

2. Uji transferability

Dalam menyusun laporan peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan sistematis atas hasil penelitian tersebut

3. Pengujian depenability

Audit terhadap keseluruhan proses penelitian

4. Pengujian konfirmability

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitin

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Jl. Engku Putri No.3 Batam Center Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pengawasan tenaga kerja asing oleh kantor imigrasi kelas I khusus Batam.

